**HUBUNGAN *TRAIT OPENNESS TO EXPERIENCE* DENGAN ADIKSI INTERNET PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**RELATHIONSHIP *BETWEEN TRAIT OPENNESS TO EXPERIENCE* AND INTERNET ADDICTION IN FINAL YEAR STUDENTS AT MERCUBUANA UNIVERSITY YOGYAKARTA**

**Lutfiah**¹**Dian Sartika Sari**²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

190810157@student.mercubuana-yogya.ac.id

# **Abstrack**

Ketika seseorang menjadi mahasiswa dan pada saat tersebut seseorang disibukkan pada masalah-masalah yang berhubungan dengan penyesuaian diri dalam berbagai aspek kehidupan (Hurlock, 2002). Tujuan Penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Openness To Experience* dengan Adiksi Internet pada Mahasiswa Tingkat Akhir Mercubuana Yogyakarta. Semakin tinggi trait openness seseorang maka akan semakin rendah adiksi internet seseorang, sebaliknya jika semakin rendah trait openness to experience maka akan semakin tinggi adiksi internet seseorang. Subjek penelitian ini sebanyak 326 dengan kriteria minimal mahasiwa tingkat akhir dan berusia 18-25 tahun. Diperoleh Koefisien korelasi sebesar (rxy = 0,165 dengan taraf signifikansi p = 0,003 (p<0,050).

**Kata kunci :** Adiksi Internet, *Intellectual Efficiency, Trait Openness To experience*,

# ***Abstract***

When someone becomes a student and at that time someone is preoccupied with problems related to adjustment in various aspects of life (Hurlock, 2002). The purpose this study was to find out whether there is a relationship between Openness to Experience and Internet Addiction in Final Year Students of Mercubuana Yogyakarta. The higher a person's openness trait, the lower a person's internet addiction, conversely if the lower the openness to experience trait, the higher a person's internet addiction. The subjects of this study were 326 with the minimum criteria being final year students and aged 18-25 years. Obtained The correlation coefficient is (rxy = 0.165 with a significance level of p = 0.003 (p<0.050).

**Keywords : *Internet Addiction*, *Intellectual Efficiency, Trait Openness To experience*,**

**PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi (Buku Pedoman Universitas Diponegoro Tahun 2004/2005, h. 94) Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon- calon intelektual atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi. Menurut kamus besar bahasa indonesia (2008), definisi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.

**METODE**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket yang disusun dengan pemodelan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Pernyataan skala terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favorable* atau yang mendukung atau memihak pada objek sikap dan pernyataan yang mendukung objek sikap (Azwar, 2012). Metode pengumpulan data untuk kepribadian *Trait Openness To Experience* Menggunakan Skala *Openness To Experience* yang disusun oleh Woo (2014) dengan enam aspek yaitu *intellectual efficiency, ingenuity, curiosity, tolerance, aesthetics dan depth.* Metode pengumpulan untuk Adiksi Internet Terdiri dari skala IAT atau Internet Addiction Test yang disusun oleh Young. IAT disusun berdasarkan 6 aspek, *Excessive use, neglect social life, lack of control, neglect work, anticipation , dan salience.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Data penelitian yang diperoleh dari skala Trait Openness To Experience dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan skor hipotetik dan juga skor empirik. Data skor hipotetik dan skor empirik yang dideskripsikan oleh peneliti adalah nilai minimum, nilai maksimum, jarak sebaran data (range), rata-rata (mean), dan standar deviasi. Data-data ini dapat digunakan sebagai dasar pembuatan dalam kategorisasi subjek penelitian.

**Tabel 1.** *Descriptive Statistics*

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aitem** | **Range** | **Min** | **Max** | **Mean** | **SD** | **Variance** |
| Trait Opennes To Experince | 40 | 25 | 110 | 135 | 122,85 | 4,803 | 23,072 |
| Adiksi Internet | 33 | 30 | 70 | 100 | 85,91 | 6,417 | 41,177 |
| Valid N | 41 |  |

**Keterangan:**

N = Jumlah aitem

Mean = Rerata

Min = Skor minimal atau terendah

Max = Skor maksimal atau tertinggi

 SD = Standar Deviasi

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang negatif antara adiksi internet dengan *trait openness to experience* pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Koefisien korelasi antara trait openness to experience dengan adiksi internet pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebesar (rxy= 0,165) dengan taraf signifikansi p = 0,003 (p<0,050). Hubungan negatif memiliki arti bahwa jika adiksi internet mengarah ke trait openness to experience maka semakin tinggi adiksi internet, sebaliknya semakin rendah adiksi internet maka semakin tingi trait openness to experience. Variabel adiksi internet memberikan sumbangan efektif (R^2) sebesar 2,7% sedangkan 97,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, K. N., Ferry, D., & Sastria, E. (2022). Hubungan Perilaku Adiksi Internet Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Membaca Referensi Ilmiah Biologi di Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 6231–6237.

Chastanti, I. (2020). Analisis Adiksi Internet Terhadap Kemampuan Interpersonal Siswa Sma Di Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, *7*(1), 29–36. https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1618.

Christensen, A. P., Cotter, K. N., & Silvia, P. J. (2019). Reopening Openness to Experience: A Network Analysis of Four Openness to Experience Inventories. *Journal of Personality Assessment*, *101*(6), 574–588. https://doi.org/10.1080/00223891.2018.1467428.